

ANALISA KESALAHAN BERBAHASA ANTARA KOSA KATA 认为 DAN 以为 TERHADAP MAHASISWA INDONESIA DI UNIVERSITAS X GUANGZHOU

Erwin Gunadi, Ong Peter Leonardo, B.A., M.Ed.
Universitas Widya Kartika, Surabaya
yuguowen1996@gmail.com

ABSTRAK

Analisa Kesalahan Berbahasa antara “认为” dan “以为” terhadap Mahasiswa Indonesia yang mempelajari Bahasa Mandarin di Universitas X Guangzhou.

Skripsi ini adalah mengenai Analisis Kesalahan Berbahasa antara penempatan kosa kata kata kerja antara 认为 dan 以为, yang memiliki arti serupa tetapi tidak sama dalam penggunaan kalimat di Bahasa Mandarin. Metode penelitian yang dilakukan dengan mencari buku kajian yang terkait dan teori-teori kedua kata tersebut. Penulis berharap Tugas Akhir ini dapat membantu para Mahasiswa dalam memahami penggunaan penempatan kosa kata “认为” dan “以为”

Kata kunci: Perbandingan Analisa, kosa kata Bahasa Mandarin antara “认为” dan “以为”

1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi antara satu individu dengan individu lain untuk mendapatkan sebuah informasi, Bahasa merupakan unit yang terpenting dalam kehidupan manusia dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

Bahasa sendiri sangat dinamis tahun demi tahun selalu muncul kosa kata baru yang berkembang di masyarakat. Bahasa yang dinamis ini dipengaruhi beberapa faktor seperti faktor lingkungan yang dimana semakin banyak orang berkumpul dalam suatu tempat, maka disitu dapat memunculkan bahasa yang baru dari suatu benda yang di kosa kata sebelumnya tidak ada akhirnya menjadi kosa kata yang baru. Dengan dinamis nya berbagai bahasa ini, seringkali masyarakat melakukan kesalahan atau *error* dalam menggunakan kosa kata yang sebelumnya sudah ada, ini diakibatkan karena muncul nya berbagai macam kosa kata baru dalam berbahasa.

Bahasa Mandarin merupakan Bahasa internasional yang kedua setelah Bahasa Inggris. Perkembangan Bahasa Mandarin yang sangat cepat dan dinamis ini sangat mempengaruhi adanya kesalahan atau *error* dalam berbahasa, mengapa demikian? Karena banyaknya perpaduan antar budaya dan bahasa dari setiap orang yang mempelajari Bahasa Mandarin, dan ketika seseorang mempelajari Bahasa Mandarin, ia tidak mengerti apa arti sesungguhnya dari suatu kosa kata tersebut maka ia akan menafsirkannya menurut pemikirannya sendiri.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian di Universitas di Guangzhou dalam semester genap mulai bulan Maret 2019 sampai Juli 2019.

2.2. Metode dan Rancangan Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan Mahasiswa pendidikan bahasa Mandarin atau sastra Mandarin semester II sebanyak 20 orang,

semester IV sebanyak 20 orang dan Semester VI sebanyak 20 orang di Guangzhou sebagai subyek penelitian.

2.3. Pengambilan Sampel

peneliti memberikan kuesioner mengenai kemampuan mahasiswa pendidikan bahasa Mandarin atau sastra Mandarin semester II semester IV dan Semester VI di Guangzhou dalam bentuk 20 butir soal kuisisioner dan wawancara sebanyak 30 orang

2.4. Teknik Pengolahan data

Data dari kuisisioner yang didapatkan diklasifikadi antara kosa kata 认为 dan 以为. Dari hasil wawancara yang didapatkan bisa diketahui penyebab kesalahan yang terjadi

2.5. Teknik Analisis data

Dalam proses analisis data, peneliti menyajikan persentase kesalahan yang dibuat oleh sampel penelitian dalam bentuk tabel dan grafik diagram. Data kuantitatif diperoleh dari soal kuesioner yang dibagikan pada para mahasiswa kemudian menganalisa persentase kesalahan dengan cara sebagai berikut:

- Untuk mengetahui jumlah persentase kesalahan setiap nomor soal, digunakan rumus sebagai berikut :

Jumlah mahasiswa yang melakukan kesalahan dibagi Jumlah mahasiswa lalu dikalikan 100%

- Untuk mendapatkan hasil kesalahan rata-rata dari mahasiswa pada setiap jenis soal digunakan rumus sebagai berikut :

Total kesalahan setiap jenis dibagi banyak soal per soal yang sudah dikalikan jumlah mahasiswa lalu dikalikan 100%.

Selanjutnya peneliti menyajikan data-data tersebut dalam tabel dan diagram.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam sebuah penelitian, menganalisis data merupakan sebuah kegiatan yang penting dan utama dalam sebuah upaya mengidentifikasi, mendeskripsikan, serta mengimpretasi data

penelitian yang dikumpulkan agar didapatkan sebuah kesimpulan data. Pada bab ini akan dideskripsikan kesalahan yang sering terjadi berdasarkan hasil instrumen tes dan wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan subyek pada mahasiswa-mahasiswi Indonesia Semester II, IV dan VI yang belajar Bahasa Mandarin di Universitas X, Y dan Z Guangzhou-Tiongkok Pada wawancara dipeoleh 20 responden yang terdiri dari mahasiswa - mahasiswi Semester II, IV dan VI. Berikut penjelasan mengenai hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis.

3.1 Bentuk Kesalahan

Soal tes yang diberikan berjumlah 20 butir soal, yang berfungsi pendeskripsian jawaban dari rumusan masalah yang pertama. Soal yang diberikan kepada responden berguna untuk memahami seberapa jauh responden memahami ”认为” dan ”以为” dalam penggunaan kalimat.

Berikut merupakan rincian persentase dan penjelasan mengenai kesalahan mahasiswa dalam menggunakan kosa kata “认为” dan “以为”.

3.1.1 Tabel prosentase yang melakukan kesalahan terhadap kosa kata 认为

Nomor Soal	Jumlah Kesalahan yang terjadi	Persentase Kesalahan
3	31	51.66%

4	14	23.33%
5	12	20%
9	13	21.66%
12	13	21.66%
13	21	35%
15	16	26.66%
17	19	31.66%
19	11	18.33%
20	32	53.33%
Rata-rata		30.33%

Pada soal kuisisioner yang telah disebarakan oleh penulis terhadap 60 Mahasiswa Indonesia yang belajar Bahasa Mandarin di Universitas X, Y dan Z Guangzhou-Tiongkok ditemukan 30,33% yang melakukan kesalahan. Data ini didapatkan dari proses penghitungan sebagai berikut:

Total kesalahan yang dilakukan oleh responden

_____ X100%

Jumlah Soal X Jumlah responden

182 X100% = 30,33 %

10 X 60

Dari kuesioner yang telah dibagikan oleh penulis terhadap responden mengenai penggunaan kosa kata "认为" dan "以为" didapatkan hasil 30,33% yang melakukan kesalahan dalam penggunaan kosa kata "认为".

Pada tipe soal yang telah dibagikan kepada responden, penulis menemukan tiga macam bentuk kesalahan yaitu kesalahan taksonomi sisi permukaan, kesalahan taksonomi linguistik dan kesalahan taksonomi komparatif. Dari tiga macam bentuk klasifikasi kesalahan ini, yang sering terjadi adalah kesalahan taksonomi efek komunikatif, mengapa demikian? Berikut merupakan penjelasan mengapa bisa terjadi kesalahan taksonomi efek komunikatif.

Dari soal yang telah dibagikan, responden banyak melakukan kesalahan taksonomi efek komunikatif mengapa demikian? Karena di dalam menjawab soal kuisisioner prospektif responden berbanding terbalik dengan arti kosa kata 认为, responden dalam menjawab soal kuisisioner menganggap bahwa 认为 merupakan sebuah penyampaian pendapat seseorang terhadap sudut pandang orang pertama kepada sudut pandang orang kedua, sedangkan arti dari kosa kata 认为 itu sendiri merupakan penyampaian sebuah pendapat yang berasal dari sudut pandang orang pertama saja.

Pada arti kosa kata 认为 sendiri merupakan kejadian yang sudah pasti terjadi, karena pada kalimat “Apakah kamu mengira ini sungguh?” Ini membuktikan bahwa orang pertama menanyakan kepastian sesuatu hal yang sudah terjadi, sama seperti yang tertulis pada 现代汉语词典 bahwa 认为 menyatakan sesuatu hal yang sudah pasti terjadi.

Pada soal kuesioner yang telah disebarakan oleh penulis terhadap 60 Mahasiswa Indonesia yang belajar Bahasa Mandarin di Universitas X, Y dan Z Guangzhou-Tiongkok ditemukan 30,33% Yang melakukan kesalahan. Data ini didapatkan dari proses penghitungan sebagai berikut:

Total kesalahan yang dilakukan oleh responden

X100%

3.1.2 Tabel prosentase yang melakukan kesalahan terhadap kosa kata 以为

Jumlah Soal X Jumlah responden

212

X100% =

35,33%

nomor Soal	Jumlah Kesalahan yang terjadi	Persentase Kesalahan
1	43	71.66%
2	12	20%
6	17	28.33%
7	38	63.33%
8	13	21.66%
10	27	45%
11	15	25%
14	12	20%
16	24	40%
18	11	18.33%
Rata-rata		35.33%

10 X 60

Dari kuesioner yang telah dibagikan oleh penulis terhadap responden mengenai penggunaan kosa kata "认为" dan "以为" didapatkan hasil 35,33% yang melakukan kesalahan dalam penggunaan kosa kata "以为". Pada tipe soal yang telah dibagikan kepada responden, penulis menemukan tiga macam bentuk kesalahan yaitu kesalahan taksonomi sisi permukaan, kesalahan taksonomi linguistik dan kesalahan taksonomi komparatif. Dari tiga macam bentuk klasifikasi kesalahan ini, yang menduduki tingkatan tertinggi adalah kesalahan taksonomi sisi permukaan, mengapa demikian? Berikut merupakan penjelasan mengapa bisa terjadi kesalahan taksonomi sisi permukaan.

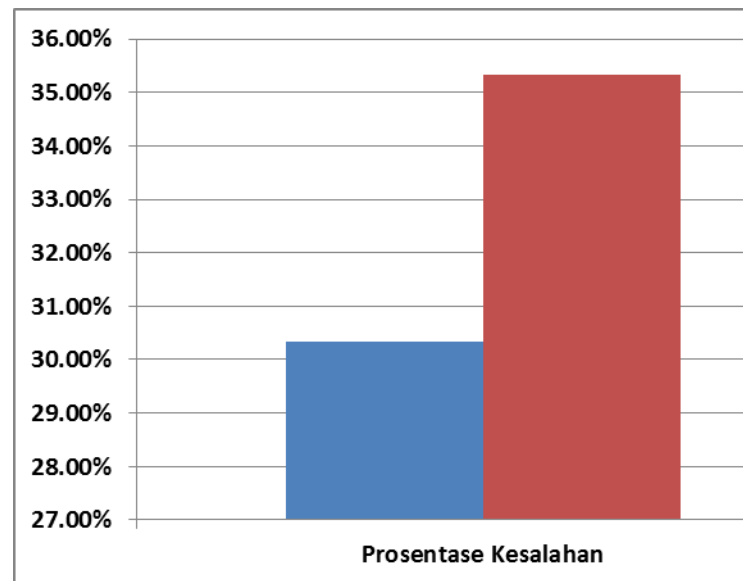
Dari kuisisioner yang telah dibagikan, responden banyak melakukan kesalahan dalam

taksonomi sisi permukaan penghilangan, mengapa demikian? karena responden banyak salah menafsirkan dari arti makna 'bisa menjadi'. Pada makna kata tersebut sudah membuktikan bahwa sesuatu hal yang dilakukan belum pasti terjadi dan hanya menggunakan pendapat dan pemikiran sudut pandang orang pertama.

Pada kalimat diatas membuktikan bahwa pernyataan yang disampaikan merupakan sesuatu hal yang belum pasti terjadi karena orang pertama menggunakan pendapat dan pemikirannya sendiri dalam mengutarakan sesuatu hal, sama seperti teori 以为 menurut 现代汉语词典 bahwa 以为 merupakan kosa kata yang memiliki arti mengira akan tetapi hanya melalui pendapat dan pemikiran sudut pandang orang pertama saja.

4.1.3 Diagram batang kesalahan terhadap kosakata ”认为”dan ”以为”

Berikut merupakan prosentase diagram batang perbandingan antara kosakata 认为 dan 以为 yang dilakukan terhadap 60 responden yang terdiri dari 20 responden Semester II, 20 responden Semester IV, dan 20 responden Semester VI.



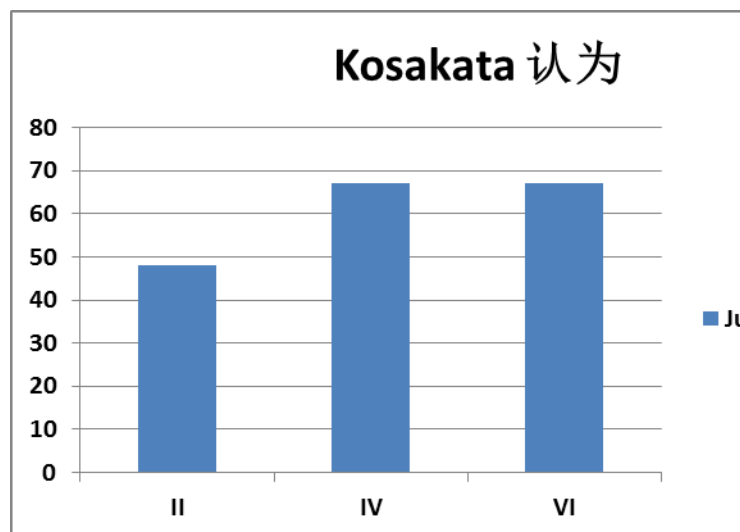
Dari diagram diatas didapatkan hasil 27.50% kesalahan kosakata terhadap 认为 dari sepuluh butir soal, sedangkan 30% kesalahan kosakata terhadap 以为 dari sepuluh butir soal.

Mengapa bisa terjadi kesalahan terbanyak pada kosa kata 以为? Karena responden seringkali salah menafsirkan arti kata mengira dari sudut pandang orang pertama kepada sudut pandang orang ketiga dan responden juga sering salah menafsirkan pendapat atau opini yang disampaikan dalam sebuah kalimat merupakan sesuatu hal yang pasti sudah terjadi, maka dari itu responden seringkali melakukan kesalahan dalam kosa kata . 以为

3.2 Analisis Mahasiswa yang melakukan kesalahan terhadap kosa kata 认为

Nomor soal	II	I V	V I	II	IV	VI
------------	----	--------	--------	----	----	----

3	9	1	1	60%	52,17	45,43
		2	0		%	%
4	4	5	5	26,66	21,73	22,72
				%	%	%
5	2	4	6	13,33	17,39	27,27
				%	%	%
9	3	5	5	20%	21,73	22,72
					%	%
12	2	6	5	13,33	26,08	22,72
				%	%	%
13	5	8	8	33,33	34,78	36,36
				%	%	%
15	6	6	4	40%	26,08	18,18
				%	%	%
17	5	6	8	33,33	26,08	36,36
				%	%	%
19	4	4	3	36,66	17,39	13,63
				%	%	%
20	8	1	1	53,33	47,82	59,09
		1	3	%	%	%
Total	4	6	6			
	8	7	7			
Rata-rata				20%	40%	40%



Dari 20 butir soal kuesioner yang telah dibagikan oleh penulis terhadap 60 responden yang terdiri dari Mahasiswa-mahasiswi Semester II, IV dan VI yang belajar Bahasa Mandarin di Universitas X, Y dan Z Guangzhou-Tiongkok, masing-masing terdiri dari 15 responden Semester II, 23 responden Semester IV dan 22 responden Semester VI. Penulis memiliki alasan mengapa soal kuisisioner ini dibagikan kepada Mahasiswa Semester II, IV dan VI karena pada jenjang Pendidikan Bahasa Mandarin responden sudah pernah mempelajari kosa kata “认为” dan “以为” pada saat Semester I dan II. Berikut penulis akan menjelaskan beberapa alasan mengapa bisa terjadi kesalahan pada kosa kata “认为” terhadap Mahasiswa Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa Mandari Semester II, IV dan VI di Universitas X, Y dan Z Guangzhou-Tiongkok

Berdasarkan data diatas didapatkan hasil responden yang melakukan kesalahan kosa kata “

认为”. Responden yang menduduki tingkatan tertinggi adalah Mahasiswa Semester IV dan VI sebanyak 67 kesalahan yang menduduki tingkatan terendah adalah Mahasiswa Semester II. Adapun alasan mengapa Mahasiswa Semester VI dan VI menduduki tingkatan tertinggi, ini disebabkan karena Mahasiswa Semester VI dan VI sudah pernah mempelajari kosa kata “认为” pada Semester II, data ini didapatkan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis. Sebagian besar responden Semester I dan VI mengatakan bahwa tingkat penggunaan kosa kata “认为” sangat sedikit, oleh karena itu pada saat responden mengerjakan soal kuesioner banyak yang melakukan kesalahan karena diakibatkan tingkat penggunaan kosa kata “认为” dalam bahasa sehari-hari sangat sedikit. Selain tingkat penggunaan yang sedikit dalam penggunaan kosa kata “认为” juga ada beberapa faktor yang mempengaruhi responden Semester IV dan VI melakukan banyak kesalahan yaitu karena dalam proses belajar mengajar Bahasa Mandarin banyak sekali kosa kata dan grammar yang dipelajari, jadi sebagian besar responden Semester VI dan VI sangat sedikit menggunakan kosa kata yang sudah lama dipelajari, responden lebih sering menggunakan kosa kata dan grammar yang baru dipelajari.

Pada responden Semester II ditemukan melakukan kesalahan paling sedikit yaitu sebanyak 48 kesalahan pada kosa kata“认为” ini disebabkan karena Mahasiswa Semester II baru

mempelajari kosa kata “认为” pada saat Semester I jadi responden masih ingat bagaimana cara penggunaan kosa kata ”认为” dalam sebuah kalimat. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis tingkat penggunaan kosa kata “认为” dalam kehidupan sehari-hari sebagian besar banyak digunakan oleh responden Semester II, karena kosa kata yang baru didapatkan harus sering digunakan agar tidak mudah lupa dalam cara penggunaan dalam kehidupan sehari-hari.

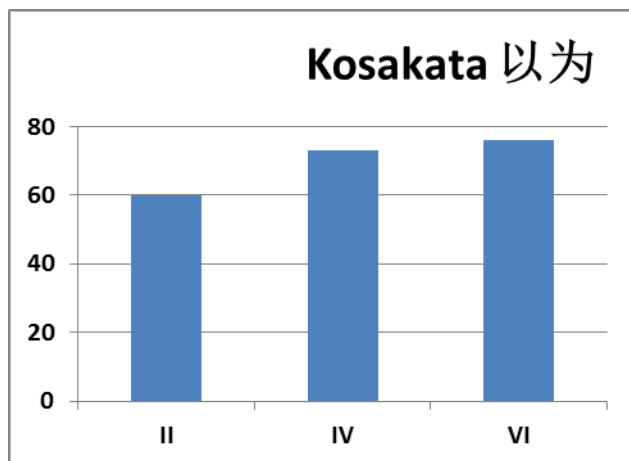
3.3 Analisis Mahasiswa yang melakukan kesalahan terhadap kosa kata 以为

Nomor soal	II	I V	V I	II	IV	VI
1	8	1 8	1 7	53,33 %	78,26 %	77,27 %
2	4	3	5	26,66 %	13,04 %	22,72 %
6	4	6	7	26,66 %	26,08 %	31,81 %
7	1 1	1 2	1 5	73,33 %	52,17 %	68,18 %
8	4	5	4	26,66 %	21,73 %	18,18 %
10	5	1 0	1 2	33,33 %	43,47 %	54,54 %

11	3	9	3	20%	39,13 %	13,63 %
14	6	4	2	40%	17,39 %	9,09%
16	9	8	7	60%	34,78 %	31,81 %
18	6	1	4	40%	4,34%	18,18 %
Total	6 0	7 3	7 6			
Rata-rata				24%	36%	40%

Guangzhou-Tiongkok masing-masing terdiri dari 15 responden Semester II, 23 responden Semester IV dan 22 responden Semester VI. Penulis memiliki alasan mengapa soal kuesioner ini dibagikan kepada Mahasiswa Semester II, IV dan VI karena pada jenjang Pendidikan Bahasa Mandarin responden sudah pernah mempelajari kosa kata “认为” dan “以为” pada saat Semester I dan II. Berikut penulis akan menjelaskan beberapa alasan mengapa bisa terjadi kesalahan pada kosa kata “以为” terhadap Mahasiswa Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa Mandarin Semester II, IV dan VI di Universitas X, Y dan Z Guangzhou-Tiongkok

Berdasarkan data diatas didapatkan hasil responden yang melakukan kesalahan kosa kata “以为”. Responden yang menduduki tingkatan tertinggi pertama yaitu Mahasiswa Semester VI sebanyak 76 kesalahan. Adapun alasan mengapa Mahasiswa Semester VI menduduki tingkatan pertama yang paling banyak melakukan kesalahan ini dikarenakan Mahasiswa Semester VI sangat sedikit menggunakan kosa kata “以为” dalam penggunaan kosa kata sehari-hari yang mengakibatkan responden Semester VI lupa bagaimana menggunakan kosa kata “以为” dalam drbuah kalimat. Selain kurangnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari, adapun alasan lain yang mendorong responden Semester VI banyak melakukan kesalahan karena pada saat wawancara yang dilakukan penulis ada sebagian Mahasiswa Semester VI yang masih kurang mengerti dan



Dari 20 butir soal kuisisioner yang telah dibagikan oleh penulis terhadap 60 responden yang terdiri dari Mahasiswa-mahasiswi Semester II, IV dan VI yang belajar Bahasa Mandarin di, Universitas X, Y dan Z

paham secara jelas apa arti dan cara penggunaan dari kosa kata “以为”, dari sini juga bisa dikatakan pemahaman suatu kosa kata juga mempengaruhi melakukan kesalahan berbahasa.

Berdasarkan data diatas yang menduduki kesalahan tertinggi kedua adalah responden Semester IV sebanyak 73 kesalahan, ada beberapa alasan mengapa Mahasiswa Semester iV menduduki tingkatan tertinggi kedua ini dikarenakan Semester IV sering tertukar dalam penggunaan kosa kata “认为” dan “以为” baik dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam berkomunikasi antar sesama maupun cara penggunaan peletakan kosa kata yang tepat dalam sebuah kalimat. Meskipun intensitas penggunaan kosa kata “以为” lebih sering digunakan dalam kegiatan berorganisasi dan berkomunikasi akan tetapi ada sebagian Mahasiswa Semester IV masih sering tertukar cara penggunaan kosa kata “认为” dan “以为” ini dikarenakan pemahaman pembelajaran perbedaan kosa kata “认为” dan “以为” terlalu singkat yang pada akhirnya membuat responden sering tertukar dan terjadi kesalahan dalam berbahasa.

Berdasarkan data diatas ditemukan bahwa responden Semester II paling sedikit melakukan kesalahan yaitu sebanyak 60 kesalahan, adapun alasan mengapa Mahasiswa Semester II menduduki tingkatan terendah dikarenakan Mahasiswa Semester II masih baru mendapatkan materi kosa kata “以为” jadi secara tidak langsung masih ingat secara jelas bagaimana cara menggunakan kosa kata “以为” dalam penggunaan sebuah kalimat. Selain itu ada alasan lain mengapa

Mahasiswa Semester II menduduki tingkatan terendah karena dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis terhadap responden Semester II, sebagian besar Mahasiswa Semester II mengetahui secara jelas dan paham apa arti kosa kata “以为” dan Mahasiswa Semester II pun sering menggunakan kosa kata “以为” dalam kehidupan sehari-hari yaitu dalam mengutarakan suatu pendapat

4. SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa yang dilakukan peneliti terhadap 60 responden Mahasiswa Indonesia yang belajar Bahasa.Mandarin di Universitas X, Y dan Z Guangzhou-Tiongkok dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesalahan terbanyak pada kosa kata 认为 dalam penggunaan kalimat dilakukan oleh Semester IV dan VI sebanyak 40%.
2. Kesalahan terbanyak pada kosa kata 以为 dalam penggunaan kalimat dilakukan oleh Semester VI sebanyak 40%.

3. Penyebab kesalahan kosa kata 认为 dan 以为

Pengaruh Bahasa Ibu, dimana cara berpikir secara langsung sebuah kalimat diterjemahkan dari Bahasa Ibu ke Bahasa target tanpa memikirkan rumusan yang benar dan tepat.

Intensitas penggunaan kosa kata dalam kehidupan sehari-hari, dimana Mahasiswa masih sangat kurang menggunakan kosa kata 认为 dan 以为

dalam kehidupan sehari-hari maupun berorganisasi.

Lamanya belajar Bahasa Mandarin, dimana Mahasiswa masih ada yang bingung dan kurang paham perbedaan kosa kata 认为 dan 以为, karena singkatnya proses pembahasan perbedaan pada kosa kata 认为 dan 以为.

4. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengetahui bahwa setiap mahasiswa memiliki kemampuan yang beragam, tidak hanya kemampuan pemahaman saja yang beragam terhadap hasil soal tes, namun rasa kemampuan berbahasa juga ikut peran serta terhadap hasil soal tes.

Hal ini ditunjukkan dari hasil tes yang beragam, bagi mereka yang rasa berbahasanya sudah tumbuh karena sudah belajar Bahasa Mandarin akan membuat kesalahan menjadi lebih sedikit, namun bagi mereka yang rasa berbahasanya baru tumbuh akan memuat kesalahan lebih banyak.

5. Di dalam melakukan penelitian ini, peneliti belajar bagaimana cara membuat soal tes bagi mahasiswa, tidak hanya itu penulis juga belajar memahami bahwa kesalahan mahasiswa didalam mengerjakan soal bisa disebabkan oleh banyak hal, namun kesalahan berbahasa adalah hal yang wajar dilakukan oleh pembelajar, justru karena adanya kesalahan pembelajar bisa bertumbuh dari kesalahan tersebut.

4.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin memberikan sumbangsih bagi dunia pengajaran berupa saran sebagai berikut:

Bagi Pengajar Bahasa Mandarin

Sebaiknya pengajar menjelaskan materi diikuti dengan banyak contoh kalimat, dan soal latihan spontan yang diajukan secara spontan pada saat proses pengajaran berlangsung, selanjutnya memberikan soal-soal yang bervariasi dalam penempatan kosa kata 认为 dan 以为 dalam sebuah kalimat.

Bagi Pembelajar Bahasa Mandarin

5. Sebaiknya pembelajar juga tidak sungkan untuk bertanya kepada pengajar di saat materi yang diberikan kurang jelas, pembelajar juga perlu mencari materi tambahan terkait di perpustakaan untuk menambah wawasan

6. DAFTAR PUSTAKA

Untuk sitasi buku:

Fa, W.X (2011), Chenggong zhi Lu ru men pian Road to success threshold. Beijing : Beijing yuyan daxue chubanshe.

Rong, H.B (2008), Xiandai hanyu (zengdingsiban). Beijing : Gaodeng jiaoyu chubanshe

Untuk sitasi website:

Utari, N. (2017, Juni). Mengenal Nada Bahasa Mandarin. Diakses dari <https://belajarmandarin15.blogspot.com/2017/06/mengenal-nada-bahasamandarin.html>

Untuk sitasi jurnal cetak:

Alvina. (2017). Analisis kesalahan penggunaan 概数 “多” dan “几” (Gàishù “duō” dan “jǐ”) pada mahasiswa pendidikan bahasa Mandarin Universitas Widya Kartika Surabaya. Unpublished undergraduate thesis, Universitas Widya Kartika, Surabaya.

- Chandra, Y. (2015). Analisa kesalahan pelafalan nada bahasa Mandarin terhadap murid kelas XI Jasa Boga-1 SMKK Mater Amabilis Surabaya. Unpublished undergraduate thesis, Universitas Widya Kartika, Surabaya.
- Devi, F.S. (2016). Analisa kesalahan penggunaan kata kerja LIHE bentuk P-O pada mahasiswa semester IV, VI, dan VIII di Universitas Widya Kartika Surabaya. Unpublished undergraduate thesis, Universitas Widya Kartika, Surabaya.
- Siswanto, L.A. (2018). Analisis kesalahan penggunaan kata 就 (jiù) dan 才 (cái) pada mahasiswa semester IV dan semester VI jurusan pendidikan bahasa Mandarin Universitas Widya Kartika Surabaya. Unpublished undergraduate thesis, Universitas Widya Kartika, Surabaya.
- Saraswati, R.E. (2018). Analisis kesalahan penggunaan preposisi “对”(duì) , ”向“(xiàng) dan ”朝“(cháo) pada mahasiswa pendidikan bahasa Mandarin semester delapan Universitas Widya Kartika Surabaya. Unpublished undergraduate thesis, Universitas Widya Kartika, Surabaya.
- Author, A.A. (Tahun Terbit). Judul Artikel. *Nama Jurnal*. Volume(Nomor), pp.-pp.
- Untuk sitasi artikel jurnal online:
- Ivan (2016). Analisis kesalahan pelafalan nada ketiga (上声 Shàng shēng) dalam bahasa Mandarin oleh Mahasiswa sastra Cina Unniversitas Sumatera Utara: Kajian fonetik akustik. Unpublished undergraduate thesis, Universitas Sumatera Utara, Medan. Diakses dari <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/61282>

Dianing Eka Puspitasari. Analisis Protein Target Senyawa Alami Anti Aging Flavan-3-ol